

ABSTRAK

Edhy Muhammad, Analisis Hukum Kualitas Alat Bukti Tindak Pidana Pencurian (Studi Putusan Nomor 81/PID.B/2020/PN Tob), (dibimbing oleh Syawal Abdulajid dan Anshar)

Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis Kualitas Alat Bukti Tindak Pidana Pencurian dalam Putusan Nomor 81/PID.B/2020/PN Tob serta untuk mengetahui dasar argumentasi hukum hakim dalam menilai Kualitas Alat Bukti Tindak Pidana Pencurian dalam Putusan Nomor 81/PID.B/2020/PN Tob.

Metode dalam Penelitian ini menggunakan tipe penelitian hukum normatif, yaitu suatu prosedur penelitian ilmiah untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum melalui sisi normatifnya. Dalam Penelitian hukum normatif memiliki kecenderungan dalam menceritakan hukum sebagai disiplin perspektif dari sudut pandang norma-norma, argumentasi dan teori sebagai acuan dalam proses pembuktian dalam persidangan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa putusan Nomor 81/PID.B/2020/PN Tob yang membebaskan terdakwa Hendri Novita alias Hendrik dari dakwaan tindak pidana pencurian menunjukkan bahwa kualitas alat bukti yang diajukan Jaksa Penuntut Umum (JPU) tidak memenuhi standar kualitas pembuktian sebagaimana diatur dalam Pasal 183 dan 184 KUHP. Dalam perkara ini, alat bukti utama berupa keterangan saksi, keterangan terdakwa, serta petunjuk tidak saling memperkuat dalam membuktikan secara sah dan meyakinkan bahwa terdakwa adalah pelaku tindak pidana. Hakim mendasarkan keputusannya pada pendekatan hukum acara pidana yang ketat dan berlandaskan sistem pembuktian negatif menurut undang-undang (*negatief wettelijk bewijsstelsel*), yang mengharuskan terpenuhinya sekurang-kurangnya dua alat bukti yang sah serta keyakinan hakim atas kesalahan terdakwa. Dalam hal ini, hakim telah mengambil keputusan dengan pertimbangan hukum yang memiliki dasar argumentasi yang rasional, objektif dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pembuktian yang dianut dalam hukum acara pidana.

Kata Kunci: Alat Bukti; Tindak Pidana; Pencurian

ABSTRACT

Edhy Muhammad, Legal Analysis of the Quality of Evidence of Theft Crimes (Study of Decision Number 81/PID.B/2020/PN Tob), (supervised by Syawal Abdulajid and Anshar)

The purpose of this study is to analyze the Quality of Evidence of Theft Crimes in Decision Number 81/PID.B/2020/PN Tob and to determine the basis of the judge's legal argument in assessing the Quality of Evidence of Theft Crimes in Decision Number 81/PID.B/2020/PN Tob.

The method in this research uses the normative legal research type, which is a scientific research procedure to find the truth based on the logic of legal science through its normative side. In normative legal research, there is a tendency to tell the law as a discipline of perspective from the point of view of norms, arguments and theories as a reference in the process of proof in court.

The results of the study revealed that the decision Number 81/PID.B/2020/PN Tob which acquitted the defendant Hendri Novita alias Hendrik from the charge of theft showed that the quality of the evidence submitted by the Public Prosecutor (JPU) did not meet the quality standards of evidence as stipulated in Articles 183 and 184 of the Criminal Procedure Code. In this case, the main evidence in the form of witness statements, the defendant's statement, and instructions did not strengthen each other in legally and convincingly proving that the defendant was the perpetrator of the crime. The judge based his decision on a strict criminal procedure law approach and based on a negative evidence system according to the law (*negatief wettelijk bewijsstelsel*), which requires the fulfillment of at least two valid pieces of evidence and the judge's belief in the defendant's guilt. In this case, the judge has made a decision with legal considerations that have a rational, objective argumentation basis and are in accordance with the principles of evidence adopted in criminal procedure law.

Keywords: Evidence; Crime; Theft

